



JURNAL RISET DAN INOVASI PENDIDIKAN SAINS (JRIPS)

Vol. 4 No. 1 (2025) pp 41-48

<http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JRIPS/>

p-ISSN: 2809-5200 e-ISSN: 2809-5219

JENIS-JENIS IKAN DI SUNGAI PINO RAYA DESA TUNGKAL KABUPATEN BENGKULU SELATAN PROVINSI BENGKULU

Wawang Syah Zen^{1*}, Enton Apiri², Pariyanto³

^{1,3}Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UM Bengkulu

²SMA Negeri 3 Pondok Kelapa Bengkulu Tengah

Correspondent Author :pariyanto@umb.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis ikan yang terdapat di sungai Pino Raya desa Tungkal kabupaten Bengkulu Selatan Provinsi Bengkulu. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan April-Mei 2024 bertempat di sungai Pino Raya desa Tungkal kabupaten Bengkulu Selatan Provinsi Bengkulu. Hasil penelitian yang dilakukan di disungai Pino Raya Desa Tungkal Kabupaten Bengkulu Selatan Provinsi Bengkulu di peroleh 6 ordo (Anabantiformes, Anguilliformes, Cypriniformes, Gobioida, Ostariophyci dan Perciformes,) dan 6 famili yang terdiri dari famili Cyprinidae, Anguilidae, Gobiinae, Clariidae, Anabanidae, Cichlidae, dan Elostridae Dari hasil penelitian yang dilakukan di peroleh ikan sebanyak 6 ordo, 6 famili dan 10 Spesies. yaitu: *spesies Osteochilus* (ikan Nilem) sebanyak 8 Individu, *Anguilla bicolor* (ikan Pelus) sebanyak 3 Individu, *Rasbaro argyrotaenia* (Ikan Seluang) sebanyak 17 Individu, *Barmonimus gonionatus* (Ikan tawes) sebanyak 21 Individu, *Sicyopterus cynocephalus* (ikan mukus) sebanyak 23 individu, *Clarias batrachus* (ikan Lele) sebanyak 6 Individu, *Anabas testudineus* (ikan Betok) sebanyak 8 Individu, *Channa striata* (ikan gabus) sebanyak 7 Individu, *Oriochromis nilocitus* (Ikan Nila) sebanyak 13 individu dan *Oxyleotris marmorata* (Ikan Betutu) sebanyak 12 individu. Faktor ekologi memiliki suhu berkisar antara 22^oC-28^oC, pH Berkisar antara 7,0, Kejernihan berkisar antara 60 cm-110 cm, dan Kecepatan arus berkisar antara 0,0-1,1 m/det.

Kata kunci : *Ikan Air Tawar, Pino Bengkulu Selatan*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan Negara kepulauan dengan tingkat biodiversitas tertinggi setelah Brazil. Secara geografis wilayah Indonesia berada di antara dua samudra, yaitu samudra hindia dan pasifik sehingga membuat keanekaragaman hayati melimpah. Keanekaragaman ikan di Indonesia sangat banyak diperkirakan terdapat 4000-6000 jenis ikan di seluruh perairan Indonesia. Asia tenggara terdapat 2.917 jenis ikan air tawar yang teridentifikasi. Jumlah jenis ikan air tawar di Indonesia berdasarkan koleksi yang ada di museum Zoologi Bogor sekitar 1.300 jenis, hampir 44% ikan di Asia tenggara berada di Indonesia. (Nurudin, 2013).

Keanekaragaman hayati mempunyai keragaman ekosistem (habitat), jenis (spesies), dan genetick (varieties). Di bidang perikanan Indonesia memiliki keanekaragaman hayati yang hidup dilaut dan perairan tawar. Sekitar 3.000 jenis ikan hidup di perairan tawar. Habitat-habitat yang kaya akan ikan air tawar ini meliputi: danau-danau, sungai-sungai di pegunungan dan di dataran rendah serta rawa-rawa gambu, Sari, (2017).

Sungai merupakan perairan yang mengalir secara terus-menerus dari hulu menuju hilir, merupakan bagian dari ekosistem air tawar. Sungai ini biasanya membawa air dari daerah yang lebih tinggi ke daerah yan lebih rendah. Sungai merupakan wilayah yang dilalui badan air yang bergerak dari tempat yang tinggi ke tempat yang lebih rendah dan melalui permukaan bawah tanah, (Sari, 2015).

Ikan merupakan salah satu keanekaragaman hayati yang menyusun ekosistem sungai. Keanekaragaman hayati berperan sebagai kestabilan ekosistem, sumber plasma nutfah dan sumber ekonomi. Hilang atau punahnya salah satu keanekaragaman hayati dapat menyebabkan terganggunya keseimbangan ekosistem (Wahyuni dkk, 2018).

Berdasarkan data pembanding pada penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan di Sungai Air Luas Desa Muara Sahung Kabupaten Kaur spesies ikan air tawar yang ditemukan 15 spesies, yaitu *poeceilia reticulate*, *Sicyopterus cynocephalus*, *Helostoma temmincki*, *Trichogaster pectoralis* Regan, *Anabas testudineus* Bloch, *Cyprinus carpio* L, *Puntius gonionotus*, *Osteochilus hasselti* C.V, *Tilapia Mossambica* Ppeters, *Ophiocephalus striatus* Blkr, *Clarias btracus* L, *Anguilla maritiana* Benn, *Tricogaster trichopterus*, *Anguilla bicolor* (Sari, 2015).

Sungai Pino Raya yaitu sungai yang berada di desa Tungkal Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu selatan. Dengan Panjang sungai diperkirakan ± 5 Km, Lebar Sungai ± 20 M, dan memiliki kedalaman ± 1 sampai M. Sungai Pino Raya mengalir sepanjang daerah kecamatan pino, di Sungai Air manna ini terdapat beberapa jenis ikan air tawar.

Berdasarkan hasil observasi di sungai Pino Raya desa Tungkal kabupaten Bengkulu Selatan Provinsi Bengkulu dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar sebagai tempat pemandian terutama pada saat musim kemarau, Sungai Pino Raya juga digunakan oleh masyarakat untuk tempat jalan menuju perkebunan dan persawahan dengan melalui jembatan, dan ada juga di manfaatkan oleh masyarakat sebagai perairan persawahan serta Sungai Pino Raya ini banyak terdapat pengaruh yang masuk ke perairan sehingga ikan yang terdapat disungai mulai berkurang, karena banyaknya pengaruh bahan-bahan campuran yang masuk dan mengalir seperti pencemaran. Berdasarkan informasi dan hasil observasi yang diperoleh dari masyarakat sekitar tentang hasil tangkapan ikan oleh masyarakat di sungai Pino Raya, terdapat berbagai jenis ikan yang manfaatnya oleh masyarakat untuk dikonsumsi diantaranya, ikan pelus, ikan gabus dan ikan seluang dan lain-

lainnya. Minimnya informasi tentang sumber daya ikan menjadi penghambat dalam usaha pemanfaatan dan pengolahannya dan data ilmiah keanekaragaman ikan di sungai Pino Raya kecamatan Pino secara pasti belum ditemukan secara lengkap.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan April-Mei 2024 bertempat di sungai Pino Raya desa Tungkal kabupaten Bengkulu Selatan Provinsi Bengkulu. Kemudian sampel yang didapat diidentifikasi di laboratorium Biologi Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah: toples, penggaris, jangka sorong, dan pancing dengan berbagai bentuk modifikasi mata kail dan perangkap ikan (bubu, tengkalak, seruak), jaring, jala, ember (menyimpan sampel sementara), botol aqua (Mengukur arus air), Kamera, alat tulis, thermometer dan *Secchi disk*. Sedangkan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kertas label, pH meter, umpan pancing (cacing, dan udang,) dan alkohol 70%. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan survey langsung ke lokasi penelitian untuk mengambil sampel di Sungai Pino Raya desa Tungkal kabupaten Bengkulu Selatan Provinsi Bengkulu, kemudian ikan yang ditangkap dilokasi penelitian dibawa ke laboratorium untuk diidentifikasi.

Pengambilan sampel dilakukan pada masing-masing stasiun sebanyak dua kali dalam satu hari. Sedangkan untuk penangkapan dilakukan pada waktu pagi hari pukul 08.00 WIB s/d 11.30 WIB dan pada sore hari pukul 14.00 WIB s/d 17.30 WIB. Sampel diambil dengan menggunakan pancing, jaring, perangkap ikan (bubu, tengkalak, seruak), jala. Jala, bubu, di gunakan pada kedalaman air kurang dari satu meter. Pemasangan bubu, tengkalak dan seruak dilakukan pada sore hari sekitar jam 17.30 WIB dan diangkat pada pagi hari sekitar jam 08.00 WIB. Penelitian akan dilakukan \pm selama satu bulan di masing-masing tempat penelitian. Sampel yang di dapat di masukan ke dalam toples yang sudah di beri alkohol 70%. Pengambilan sampel di lapangan dilakukan dengan cara membagi sungai menjadi 3 (tiga) stasiun berdasarkan kondisi sungai: Stasiun A ; Pada stasiun ini memiliki karakteristik sungai yang memiliki arus tenang (lubuk) dan berlumpur. Stasiun B ; Pada stasiun ini memiliki karakteristik sungai yang memiliki arus mengalir berpasir. Dan Stasiun C ; Pada stasiun ini memiliki karakteristik sungai yang memiliki arus deras dan bebatuan. Jenis Ikan yang didapat diidentifikasi dengan kunci identifikasi Kottelat dkk (1993), di laboratorium kemudian diawetkan dengan menggunakan alkohol 70% kemudian ikan tersebut dimasukan ke dalam toples serta di beri label yang berisi klasifikasi ikan tersebut. Sampel yang diperoleh dari lapangan dibawa ke laboratorium Universitas Muhammadiyah Bengkulu untuk diidentifikasi.

Pengukuran faktor ekologi dilakukan untuk data pendukung lainnya. Adapun faktor yang diamati adalah sebagai berikut :

a. Suhu Air

Suhu air sungai diukur dengan menggunakan thermometer. Pengukuran dilakukan di daerah penelitian dengan thermometer dicelupkan kedalam air sungai selama 5 menit. Kemudian thermometer di angkat dan di baca skala yang terdapat pada thermometer tersebut.

b. Deras Arus

Botol aqua diisi dengan sedikit atau air, lalu di hanyutkan di permukaan sungai sampai jarak yang di kehendaki. Kemudian hitung berapa waktu yang di butuhkan pada jarak yang telah ditentukan dengan menggunakan stop watch.

c. Pengukuran Kejernihan/ Kecerahan

Pengukuran kecerahan dilakukan dengan menggunakan alat *secchi disk* berupa lempengan logam bundar berwarna atau piring yang dicat hitam putih. *Secchi disk* dicelupkan kedalam sungai dan dicatat jarak pertama kali warna *secchi disk* tidak terlihat dan jarak warna *secchi disk* pertama kali terlihat dari dalam sungai. Kemudian keduanya dirata-ratakan untuk memperoleh nilai kecerahan.

d. pH

pH air di sungai di ukur dengan pH meter, dengan cara pH meter tersebut di celupkan ke dalam air sungai selama ± 5 menit. Kemudian pH meter di angkat lalu diamati berapa pH yang diperoleh selanjutnya dicatat.

HASIL PENELITIAN

Kecamatan Pino merupakan salah satu kecamatan yang terletak di Kabupaten Bengkulu Selatan Provinsi Bengkulu dengan luas wilayah 2.369, 05 km². Sungai Pino Raya merupakan salah satu sungai di daerah Kabupaten Bengkulu Selatan yang terletak di Kecamatan Pino tempat penelitian di lakukan. Di Sungai Pino Raya merupakan jalur masyarakat sekitar untuk melewati daerah perkebunan masyarakat dan persawahan serta dimanfaatkan oleh penduduk disekitarnya sebagai tempat mandi dan ada juga sebagai tempat penghasilan masyarakat untuk mencari lauk pauk makanan warga sekitarnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di disungai Pino Raya Desa Tungkal Kabupaten Bengkulu Selatan Provinsi Bengkulu di peroleh 6 ordo (Anabantiformes, Anguilliformes, Cypriniformes, Gobioida, Ostariophyci dan Perciformes,) dan 6 famili yang terdiri dari famili Cyprinidae, Anguillidae, Gobiinae, Clariidae, Anabanidae, Cichlidae, dan Elostridae. Data secara lengkap dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel .1 Jenis-jenis Ikan yang terdapat disungai Pino Raya Desa Tungkal Kabupaten Bengkulu Selatan Provinsi Bengkulu

NO	Ordo	Famili	Spesies	Nama		Jumlah
				Indonesia	Daerah	
1	Anabantiformes	Cyprinidae	<i>Osteochilus hasselti</i>	Nilem	Ikan tanah	8
2	Anguilliformes	Anguillidae	<i>Anguilla bicolor</i>	Sidat	Pelus	3
3	Cypriniformes	Cyprinidae	<i>Rasbora argyrotaenia</i>	Seluang	Seluang	17
4		Cyprinidae	<i>Barbonimus gonionotus</i>	Tawes	Membahan	21
5	Gobioida	Gobiinae	<i>Sicyopterus cynocephalus</i>	Gobi	Mungkus	23
6	Ostariophysi	Clariidae	<i>Clarias batrachus</i>	Lele	Keli	6
7	Perciformes	Anabanidae	<i>Anabas testudineus</i>	Betok	Betuk	8
8		Channidae	<i>Channa striata</i>	Gabus	Ruan	7
9		Cichlidae	<i>Oriochromis niloticus</i>	Nila	Nila	13
10		Eleotridae	<i>Oxyeleotris marmorata</i>	Betutu	Gegak	12
Jumlah						118

Faktor Ekologi

Dari hasil penelitian tentang faktor-faktor ekologi yang dilakukan disungai Pino Raya Desa Tungkal Kabupaten Bengkulu Selatan Provinsi Bengkulu diperoleh data pada table 2 sebagai berikut :

Tabel .2 Rata-rata Faktor-faktor Ekologi disungai Pino Raya Desa Tungkal Kabupaten Bengkulu Selatan Provinsi Bengkulu

No	Faktor	Suhu	Keterangan
1	Suhu	23-28	⁰ C
2	Ph	7,0	
4	Kejernihan	80-110	Cm
4	Kecepatan Arus	1,10	m/det

a. Suhu

Untuk hidup dan berkembang ikan membutuhkan suhu yang cocok sebagai tempat kehidupannya. Dari hasil pengukuran suhu pada disungai Pino Raya desa Tungkal Kabupaten Bengkulu Selatan Provinsi Bengkulu berkisar 23⁰C-28⁰C. Hal ini cocok untuk kehidupan ikan. Menurut Cahyono (2005), Suhu optimum berkisaran untuk daerah tropis adalah 25⁰C-30⁰C

b. Derajat Keasaman (pH)

Dari hasil penelitian derajat keasaman air Sungai disungai Pino Raya Desa Tungkal Kabupaten Bengkulu Selatan Provinsi Bengkulu berkisar antara 7,0 berdasarkan pH Sungai Pino Raya Desa Tungkal Kabupaten Bengkulu Selatan Provinsi Bengkulu masih dalam kelayakan untuk pertumbuhan ikan. Menurut Kordi

(2010) pH air mempengaruhi tingkat kesuburan perairan karena Perairan asam akan berkurang produktif.

c. Kejernihan

Hasil pengukuran kejernihan di Sungai disungai Pino Raya Desa Tungkal Kabupaten Bengkulu Selatan Provinsi Bengkulu berkisar antara 60-110 cm. Perairan Sungai disungai Pino Raya Desa Tungkal Kabupaten Bengkulu Selatan Provinsi Bengkulu mempunyai kejernihan yang cukup tinggi. Kejernihan air merupakan suatu ukuran untuk mengetahui daya penetralisasi cahaya matahari kedalam air. Secara tidak langsung kecerahan dapat memengaruhi produktivitas perairan semakin tinggi kecerahan semakin dalam penetralisasi cahaya dengan demikian produktivitas semakin meningkat. Asmawi, dkk (2007) menyatakan bahwa kecerahan yang baik untuk kelangsungan hidup ikan adalah lebih besar dari 45 cm.

d. Kecepatan Arus

Arus air merupakan faktor yang sangat penting karena arus air akan mempengaruhi kelangsungan hidup ikan. Dari hasil pengukuran kecepatan arus Sungai disungai Pino Raya Desa Tungkal Kabupaten Bengkulu Selatan Provinsi Bengkulu berkisar 0,06-1,10 m/det. Jadi, dengan keadaan arus seperti itu masih tergolong baik bagi kehidupan ikan. Menurut Sepmiarty (2010) Kecepatan air sangat mempengaruhi kehidupan organisme.

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan selama bulan Maret-April 2024, tentang “Jenis-jenis Ikan yang terdapat di Sungai disungai Pino Raya Desa Tungkal Kabupaten Bengkulu Selatan Provinsi Bengkulu ditemukan sebanyak 10 spesies ikan yang terdiri dari 6 ordo dan 6 famili serta 10 spesies, yaitu: *spesies Osteochilus* (ikan Nilem) sebanyak 8 Individu, *Anguilla bicolor* (ikan Pelus) sebanyak 3 Individu, *Rasbaro argyrotaenia* (Ikan Seluang) sebanyak 17 Individu, *Barmonimus gonionatus* (Ikan tawes) sebanyak 21 Individu, *Sicyopterus cynocephalus* (ikan mukus) sebanyak 23 individu, *Clarias batrachus* (ikan Lele) sebanyak 6 Individu, *Anabas testudineus* (ikan Betok) sebanyak 8 Individu, *Channa striata* (ikan gabus) sebanyak 7 Individu, *Oriochromis niloticus* (Ikan Nila) sebanyak 13 individu dan *Oxyleotris marmorata* (Ikan Betutu) sebanyak 12 individu.

Berdasarkan tabel 1 diketahui jenis ikan yang ditemukan di sungai Pino Raya Desa Tungkal Kabupaten Bengkulu Selatan Provinsi Bengkulu yang paling dominan ditemukan yaitu *Sicyopterus cynocephaus* (ikan mukus) sebanyak 23 individu. Sedangkan famili yang paling banyak ditemukan dalam penelitian ini adalah famili Cyprinidae karena famili ini merupakan famili yang banyak atau paling dominan yaitu ditemukan di perairan tawar, yang dilakukan di Sungai disungai Pino Raya Desa Tungkal Kabupaten Bengkulu Selatan Provinsi Bengkulu. Menurut Kottelat (1993) dalam Agustian (2012) Cyprinidae merupakan suku ikan air tawar yang tersebar disetiap tempat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa famili Cyprinidae

terlihat lebih mendominasi jika dibandingkan dengan famili ikan air tawar lainnya Jangkaru, Hamidah, (2004).

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan di peroleh ikan sebanyak 6 ordo, 6 famili dan 10 Spesies. yaitu: *spesies Osteochilus* (ikan Nilem) sebanyak 8 Individu, *Anguilla bicolor* (ikan Pelus) sebanyak 3 Individu, *Rasbaro argyrotaenia* (Ikan Seluang) sebanyak 17 Individu, *Barmonimus gonionatus* (Ikan tawes) sebanyak 21 Individu, *Sicyopterus cynocephalus* (ikan mukus) sebanyak 23 individu, *Clarias batrachus* (ikan Lele) sebanyak 6 Individu, *Anabas testudineus* (ikan Betok) sebanyak 8 Individu, *Channa striata* (ikan gabus) sebanyak 7 Individu, *Oriochromis niloticus* (Ikan Nila) sebanyak 13 individu dan *Oxyleotris marmorata* (Ikan Betutu) sebanyak 12 individu. Faktor ekologi memiliki suhu berkisar antara 22^oC-28^oC, pH Berkisar antara 7,0, Kejernihan berkisar antara 60 cm-110 cm, dan Kecepatan arus berkisar antara 0,0-1,1 m/det.

DAFTAR PUSTAKA

- Kottelat, M., A.J. Whitten., S.N Kartika sari dan S. Wirjoatmodjo. 1993. Ikan Air Tawar Indonesia Bagian Barat dan Sulawesi. Periplus Editions Limited. Jakarta.
- Listyanto. N, Andriyanto, S. 2009. Ikan Gabus (*ChannaStiata*) Manfaat Pengembangan dan Alternative Budi dayanya Yang Di Askes Pada Vol-4 No-1.Pdf 01 April 2017.
- Nurudin, Febrian A. 2013. Keanekaragaman Jenis Ikan di Sungai Sekonyer Taman Nasional Tanjung Puting Kalimantan Tengah. *Skripsi*. Universitas Negri Semarang.
- Ratnasari, D. 2012. Keanekaragaman Jenis Ikan Yang Terdapat di Sungai Serang Tengah Desa Babatan Kecamatan Lintang Kanan Kabupaten Empat Lawang Propinsi Sumatra Selatan. *Skripsi*. FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
- Samitra, D. Rozi, F.Z. 2018. Keanekaragaman Ikan di Bendungan Lakitan Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatra Selatan. *Jurnal Fakultas Sains dan Teknologi UIN Raden Fatah Palembang*.
- Sari Engga, R. J. 2017. Jenis – Jenis Ikan Yang Terdapat Di Sungai Padang Guci Kecamatan Kaur Utara Kabupaten Kaur Propinsi Bengkulu. *Skripsi*. FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
- Sari, P.H . 2015. Keanekaragaman Ikan di Sungai Air Nipis Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan. *Skripsi*. FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

- Wahyuni, T. T. Zakaria, A. 2018. Keanekaragaman Ikan di Sungai Luk Ulo Kabupaten Kebumen. *Jurnal biosfera*. Vol 35, Nomor 1.
- Adli,a.l. (2022). Keanekaragaman spesies ikan (pisces) di aliran sungai batang hari desa dusun mudo kecamatan universitas islam negeri.
- listyanto, n., & andriyanto, s. (2009). ikan gabus (*channa striata*) manfaat pengembangan dan alternatif teknik budidayanya. *media akuakultur*, 4(1), 18. <https://doi.org/10.15578/ma.4.1.2009.18-25>
- Mujalifah, Santoso, h., & Laili, S. (2018). kajian morfologi ikan nila (*Oreochromis niloticus*) dalam habitat air tawar dan air payau. *Jurnal ilmiah biosain tropis*, 3(3), 10–17.
- Pujiyani, P. R., & Rukayah, S. (2019). Variasi Morfomertik Ikan Sepat (*Trichogaster Trichopterus Pallas, 1770*) Dari Sungai Kali Putih , Kali Mampang Dan Waduk Sempor Kabupaten Kebumen. *Prosiding Seminar Nasional Sains Dan Entrepreneurship VI Tahun 2019*, 1(1), 1–12.
- Saputra, D. H. (2017). Keragaman Seluang (*Rasbora Spp*) Di Danau Teluk Kenali Kota Jambi. *Thesis*, 1–9. Seluma, P. K. (2023). 6(2), 261–268.
- Sugianti, Y., Anwar Putri, M. R., & Purnamaningtyas, S. E. (2020). Spesies Ikan Sidat (*Anguilla Spp.*) Dan Karakteristik Habitat Ruayanya Di Sungai Cikaso, Sukabumi, Jawa Barat. *Limnotek: Perairan darat tropis di indonesia*, 27(1), 39–54. <https://doi.org/10.14203/Limnotek.V27i1.329>